

Tim Operasi Gabungan Gakkum KLHK Hentikan Penambangan Nikel Ilegal di Konawe Utara, 11 Orang Pelaku Diamankan

Subhan Riyadi - [SULSEL.PUBLIKMERDEKA.COM](https://sulsel.publikmerdeka.com)

Aug 13, 2022 - 20:53



KENDARI - Tim Operasi Gabungan Pengamanan Kawasan Hutan yang terdiri dari Balai Gakkum LHK Wilayah Sulawesi, Polda Sultra, Kejati Sultra serta KPH Laiwoi Utara, Kamis, 11 Agustus 2022, menghentikan tambang nikel ilegal dan menahan 11 orang pelaku untuk memberikan keterangan.

Tim juga mengamankan 4 unit ekskavator dan 2 kendaraan double cabine yang diduga digunakan untuk menambang nikel secara ilegal di dalam kawasan hutan di Desa Mandiodo, Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tim Balai Gakkum KLHK Wilayah Sulawesi masih memeriksa dan mengambil keterangan dari 11 orang itu. "KLHK berkomitmen dan serius untuk menegakkan hukum lingkungan hidup dan kehutanan. Kami akan menindak tegas pelaku kejahatan lingkungan hidup dan kehutanan, biar ada efek jera," kata Dodi Kurniawan, Kepala Balai Gakkum KLHK Wilayah Sulawesi, Jumat, 12 Agustus 2022.

Lebih lanjut Dodi Kurniawan mengatakan bahwa penanganan pelaku menunjukkan bukti keseriusan dan komitmen pemerintah untuk menegakkan hukum dan menindak pelaku pertambangan ilegal.

Sementara itu, Plt Direktur Pencegahan dan Pengamanan LHK - Polhut Ahli Utama, Sustyono Iriyono, menegaskan kejahatan pertambangan ilegal, termasuk nikel merupakan kejahatan luar biasa, terorganisir, pasti banyak pihak lainnya yang terlibat, termasuk pihak-pihak yang mendanai dan membeli hasil tambang ilegal.

"Kami akan terus memburu aktor intelektual di balik kasus ini. Kami ingatkan kembali para pelaku kejahatan lingkungan dan kehutanan, khususnya pelaku tambang ilegal, kami tidak akan berhenti untuk menindak pelaku kejahatan yang mendapatkan keuntungan pribadi di atas kerusakan lingkungan, penderitaan masyarakat serta kerugian negara. Pelaku kejahatan seperti ini telah mengorbankan banyak pihak untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan melanggar hukum", tegas Sustyono.

Sebelumnya, kegiatan operasi ini berawal dari informasi masyarakat terkait aktivitas penambang nikel dalam kawasan Hutan Produksi Terbatas di Desa Mandiodo, Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan informasi tersebut, Tim bergerak ke lapangan dan menemukan adanya 4 ekskavator yang diduga digunakan untuk menambang nikel secara ilegal dan 2 kendaraan double cabine.